

# MASYARAKAT APRESIASI PENYELESAIAN LAPORAN OLEH OMBUDSMAN BABEL

Selasa, 08 Maret 2022 - Agung Nugraha

**Pangkalpinang** - Salah satu masyarakat menyampaikan pengaduan terkait permasalahan layanan pada salah satu Puskesmas di Kepulauan Bangka Belitung ke Kantor Perwakilan Ombudsman Perwakilan Provinsi Bangka Belitung pada Senin (7/3/2022).

Tim Pemeriksa Ombudsman Bangka Belitung langsung menindaklanjuti laporan tersebut dengan melakukan permintaan keterangan secara langsung kepada Terlapor dan secara daring kepada Pelapor dalam satu pertemuan. Terlapor pun menyampaikan komitmen perbaikannya agar masyarakat puas akan layanan diberikan.

Dalam proses pemeriksaan, Ombudsman menjunjung tinggi prinsip imparial sehingga kepada instansi yang dilaporkan tidak diintimidasi sedangkan kepada Pelapor tidak berat sebelah.

Atas penyelesaian laporan, Pelapor menyampaikan terima kasih kepada Ombudsman Babel karena telah menindaklanjuti laporan tersebut dan merasa harapannya telah terpenuhi.

"Saya selaku masyarakat mengajak masyarakat Indonesia berani melapor setiap pelanggaran atau maladministrasi yang dilakukan oleh aparoknum yang tidak bertanggung jawab. Jangan segan laporkan hal tersebut (pelanggaran atau maladministrasi) ke Ombudsman Republik Indonesia," kata Pelapor dalam tulisan testimoni kepada Ombudsman Babel.

Secara terpisah Kepala Perwakilan Ombudsman Bangka Belitung, Shulby Yozar Ariadhy menyampaikan bahwa percepatan penanganan dan penyelesaian laporan merupakan bentuk komitmen kepastian pelayanan Ombudsman. Selain itu, beliau mengharapkan kepada setiap penyelenggara pelayanan publik agar tidak alergi terhadap laporan di Ombudsman. Kemudian, masyarakat agar tidak takut melapor ke Ombudsman.

"Ombudsman Babel dalam melaksanakan pengawasan dan pemberian pelayanan berkualitas sebagaimana tercantum dalam UU Nomor 25/2009 sehingga diharapkan para penyelenggara pelayanan publik paham akan hal tersebut. Kami berharap dengan laporan masyarakat ada perbaikan layanan sehingga terwujud pelayanan yang berkualitas dan tanpa maladministrasi," tutup Yozar.